

APENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET

Rika Hafsoh Laela*¹, Hendratno²

Prodi Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

rikahafsohlaela@gmail.com*¹

Hendratno58@gmail.com²

Abstrak : Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah populasi 13 perusahaan dan sampel 11 perusahaan. Teknik analisis menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara CR, DER dan TATO terhadap ROA. Dan secara parsial, TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan CR dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Kata kunci : *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Return On Asset (ROA)*

Abstract: *The selection of samples used in this study used a purposive sampling technique with a population of 13 companies and a sample of 11 companies. The analysis technique uses panel data regression analysis. The results of this study indicate a significant simultaneous influence between CR, DER and TATO on ROA. And partially, TATO has a significant effect on ROA, while CR and DER have no effect on ROA.*

Keywords: *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, and *Return On Assets (ROA)*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini sub sektor ini memiliki prospek yang menguntungkan, hal tersebut dikarenakan saat ini transportasi merupakan salah satu kebutuhan penting yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu, otomotif dan komponen ini menjadi salah satu industri yang memiliki nilai pertumbuhan industri pengolahan non migas terbesar di Indonesia. Pada tahun 2014 tingkat pertumbuhan otomotif dan komponen mencapai 8,67%, tahun 2015 yaitu 7,58%, tahun 2016 yaitu 5,05%, dan pada tahun 2017 yaitu mencapai 5,55%. Sektor otomotif dan komponen berkembang pesat dan semakin kompetitif yang mengharuskan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sub sektor otomotif dan komponen

mampu menjalankan bisnisnya secara efektif dan efisien. Faktor terpenting yang harus diperhatikan dalam perkembangan suatu perusahaan yaitu dapat dinilai dari unsur keuangan. Karena, unsur keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah kebijakan-kebijakan yang diambil oleh suatu perusahaan telah mencapai target atau belum. Jika unsur keuangan suatu perusahaan sudah baik maka hal tersebut akan menjadi peluang investasi yang tinggi bagi perusahaan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan. Menurut Kasmir (2012), analisis laporan keuangan adalah penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan pada data yang relevan dan dapat dilakukan penilaian melalui

prosedur akuntansi yang akan menggambarkan kondisi perusahaan sesungguhnya. Penilaian kinerja keuangan selanjutnya yaitu melalui analisis metode-metode rasio keuangan. Menurut Kasmir (2016:104), analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan salah satu alat yang dapat berperan penting bagi pihak eksternal maupun internal suatu perusahaan dari laporan-laporan keuangan yang umum digunakan.

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Faktor yang mempengaruhi laba usaha yang diterima perusahaan adalah modal. Dengan tersedianya modal yang cukup, diharapkan dapat menjamin kelancaran aktivitas perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengembangkan kegiatan usahanya dan meningkatkan jumlah pendapatan yang akhirnya akan meningkatkan laba. *Current Ratio (CR)* adalah indikator rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu melaksanakan kewajibannya terutama kewajiban jangka pendek. Perusahaan perlu memperhatikan penggunaan hutang, karena penggunaan

hutang yang tinggi akan berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan. *Debt to Equity Ratio (DER)* sering digunakan oleh pemegang saham atau calon investor untuk dapat mengetahui tingkat penggunaan hutang terhadap ekuitas yang dimiliki dan juga salah satu indikator dalam menganalisis kinerja keuangan yang dapat digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka akan semakin baik. Rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang. Selain itu, *Total Asset Turnover (TATO)* secara umum memiliki pengertian sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar penjualan perusahaan dengan menggunakan aset yang dimiliki.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh, CR, DER dan TATO terhadap ROA pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015: 1) adalah laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016:93) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka yang tertera pada laporan keuangan, baik antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan atau antara antar komponen, dan angka yang dibandingkan dapat berupa angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Rasio Likuiditas

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2012:205), likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. Menurut Van Horne & Marchowicz (2012:2016), rasio lancar atau *current ratio* merupakan aktiva lancar dibagi dengan kewajiban jangka pendek. Rumus untuk menghitung CR menurut Horne dan Wachowicz (2012:167) yaitu :

$$Current Ratio = \frac{aset\ lancar}{utang\ lancar} \quad (1)$$

Rasio Solvabilitas

Menurut Fahmi (2014:59) mengatakan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. *debt to equity ratio* di definisikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Rumus yang digunakan untuk menghitung DER menurut Kasmir (2016) adalah :

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas} \quad (2)$$

Rasio Aktivitas

Menurut Van Horne dan Marchowicz (2012: 212), rasio aktivitas (*activity ratio*), juga disebut sebagai rasio efisiensi atau perputaran, mengukur

seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivitya. Adapun rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total asset turnover* (TATO). Menurut Kasmir (2016:185), rasio *total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut Kasmir (2016:286) rumus untuk menghitung TATO adalah sebagai berikut :

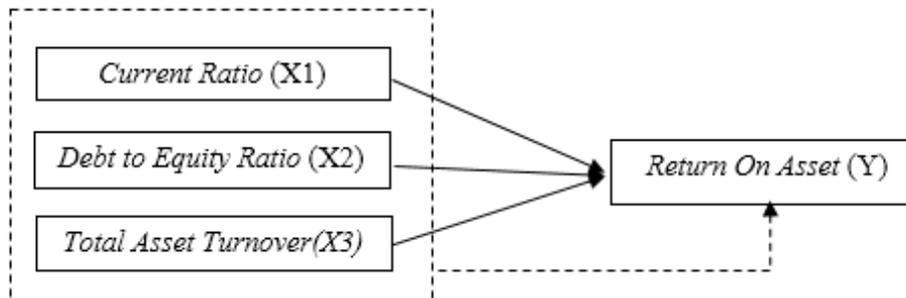
$$TATO = \frac{penjualan}{total\ aktiva} \quad (3)$$

Rasio Profitabilitas

Menurut Fahmi (2014:80), rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset*. Menurut Kasmir (2016:201) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki.

Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA menurut Kasmir (2016) adalah :

$$ROA = \frac{laba\ bersih}{total\ asset} \quad (4)$$



Gambar 2.1 Kerangka Teori

Sumber: Data diolah penulis (2018)

Keterangan:

- ▶ = Pengaruh secara parsial
- ▶ = Pengaruh secara simultan

Gambar 1. Kerangka pemikiran

Gambar 2 Kerangka Pemikiran

Berikut adalah hipotesis dalam penelitian pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017.

H1 : CR, DER dan TATO secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

H2 : *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA

H3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA

H4 : *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA

METODE PENELITIAN

Variabel Operasional

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah CR, DER dan TATO. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah ROA.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data tersebut merupakan laporan keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen tahun 2013-2017.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan dapat dilakukan dengan mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis (Sarwono :2006). Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data tertulis seperti neraca dan laporan laba rugi perusahaan, (Riana & dkk: 2017)

Populasi

Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah populasi sebanyak 13 perusahaan.

Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun karakteristik sampel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.
2. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang tidak lengkap mempublikasikan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

Table 1. Karakteristik Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	13
2	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang tidak lengkap	(2)

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
3	mempublikasikan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017	11
3	Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian	11

Dengan demikian, dari karakteristik sampel diatas maka perusahaan yang masuk dalam kriteria tersebut adalah :

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ASII	Astra International Tbk	04 April 1990
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk	15 Juni 1998
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk d.h Branta Mulia Tbk	05 September 1990
4	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	01 Desember 1980
5	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	08 Mei 1990
6	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	15 September 1993
7	INDS	Indospiring Tbk	10 Agustus 1990

8	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	09 Juli 2005
9	NIPS	Nipress Tbk	24 Juli 1991
10	PRAS	Prima alloy Steel Universal Tbk	12 Juli 1990
11	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	09 Septemb er 1996

(Sumber : www.idnfinancials.com)

Analisis Deskriptif

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2017:147) merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan atau mendeskripsikan dan menggambarkan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-rata. Penelitian ini menggunakan data CR, DER, TATO dan ROA perusahaan sub sektor otomotif yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Uji Asumsi Klasik

- Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2013:105), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $\geq 0,01$ atau dengan nilai $VIF \leq 10$.

- Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2013:139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Untuk menguji adanya masalah heteroskedastisitas ketentuan yang digunakan yaitu, jika nilai prob $< 0,05$ maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat menggunakan pembobotan white. Sebaliknya, apabila nilai prob $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Gujarati, 2012:406).

Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2016:276) regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data sialang (*cross section*). Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain :

1. *Model Common Effect*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu (Basuki, 2016).

2. *Model Efek Tetap (Fixed Effect)*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan (Basuki, 2016).

3. *Model Efek Random (Random Effect)*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan

antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan, (Basuki, 2016).

Pemilihan Model

Menurut Basuki (2016:277) untuk memilih model yang akan digunakan dengan tepat, dapat dilakukan beberapa pengujian, yaitu :

1. Uji Chow

Merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nol ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*.

2. Uji Hausmann

Merupakan pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Apabila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares* maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*.

3. Uji Lagrange

Merupakan pengujian statistik untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari pada metode *commont effect*. Apabila nilai LM hitung lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares* maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*.

Hasil Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2016:276) regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data sialang

(*cross section*). Bentuk struktur model regresi data panel sebagai berikut (Widarjono, 2009:230) :

$$Y = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + \dots + b_7X_{7it} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (ROA)

α = Konstanta

X_1 = Variabel independen 1 (CR)

X_2 = Variabel independen 2 (DER)

X_3 = Variabel independen 3 (TATO)

$b(1...2)$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = *Error term*

t = Waktu

i = Perusahaan

Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:159), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen dengan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0.05 atau 5%.

Jika nilai *probability* > 0.05, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan.

Jika nilai *probability* < 0.0, maka H_0 ditolak, artinya terdapat berpengaruh signifikan.

Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2013:97), Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel di bawah ini adalah hasil uji statistic deskriptif :

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	ROA	CR	DER	TATO
Mean	0.044	1.632	1.054	0.804
Std. dev	0.064	0.853	0.715	0.330
Min	-0.044	0.837	0.135	0.225
Maks	0.240	5.125	2.820	1.660

Pemilihan Model

1. Uji Chow

Tabel 4. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	38.492028 128.73740	(10,41)	0.0000
Cross-section Chi-square	6	10	0.0000

Nilai p-value cross-section Chi-square sebesar $0,0000 < 0,05$ dan nilai p-value F test sebesar $0,0000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak, sehingga model yang digunakan dalam penelitian adalah *Fixed Effect Model* (FEM) bukan model *Common Effect Model* (CEM).

2. Uji Hausman

Tabel 5. Uji Hausman

Correlated Random Effects -

Hausman Test

Equation: Untitled

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.702983	3	0.8725

Berdasarkan tabel diatas, nilai probabilitas adalah 0.8725. Karena nilai probabilitas > 0.05 , maka model estimasi yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Asumsi Klasik

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 11/28/18 Time: 10:01

Sample: 2013 2067

Included observations: 55

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	7.52E-05	6.413168	1.356692
X2	0.000104	4.243698	1.321745
X3	0.000384	7.322279	1.041035

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa bahwa nilai VIF seluruh variabel independen < 10 sehingga berdasarkan kriteria pengujian maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinearitas.

B. Uji Heteroskedastitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastitas

Test Equation:

Dependent Variable:

ARESID

Method: Least Squares

Date: 11/28/18 Time:

10:03

Sample: 2013 2067

Included observations: 55

Vari	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
abl				
e				
C	-0.003568	0.010698	0.333494	1

			0.282	
X1	0.003843	0.003539	1.085816	7
			-0.434	
X2	-0.008631	0.004166	2.071809	0
			0.256	
X3	0.052341	0.008004	6.539489	9

Berdasarkan tabel diatas seluruh nilai prob > 0.05, Maka berdasarkan pengujian tersebut terlihat bahwa tidak satupun variabel independen yang secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel Absolut Residual (Aresid) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengarah adanya heteroskedastisitas.

Regresi Data Panel
Tabel 8. Data Panel dengan Random Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/28/18 Time: 10:12
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55

Variabl	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.014346	0.021588	-0.664549	0.5101
X1	0.010521	0.006015	1.749095	0.0878
X2	-0.015586	0.012028	-1.295765	0.2023
X3	0.072794	0.021528	3.381387	0.0016

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-square	0.952282	Mean dependent var	0.044963
Adjusted R-square	0.937152	S.D. dependent var	0.064430
S.E. of regression	0.016152	Akaike info criterion	-5.198193
Sum squared resid	0.010697	Schwarz criterion	-4.687236

Log likeliho od	156.9503	Hannan-Quinn criter.	-5.000602
F- statisti c	62.93983	Durbin-Watson stat	1.988141
Prob(F - statisti c)	0.000000		

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai konstanta koefisien sehingga terbentuk persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$ROE = -0.014346 + 0.010521 (CR) - 0.015586 (DER) + 0.072794 (TATO) - \varepsilon$$

Persamaan regresi data panel yang terbentuk dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -0.014346 artinya walaupun seluruh variabel independen bernilai 0 (Ceteris Paribus), maka *Return On Asset* perusahaan sebesar -0.014346.
2. Koefisien *Current Ratio* yaitu sebesar 0.010521, artinya jika *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain dianggap konstan maka *Return On Asset* perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.010521.
3. Koefisien *Debt to Equity Ratio* yaitu sebesar -0.015586, artinya jika *Debt to Equity Ratio* mengalami sebesar 1% dan variabel lain dianggap konstan maka *Return On Asset* perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0.015586.
4. Koefisien *Total Asset Turnover* yaitu sebesar 0.072794, artinya jika *Total Asset Turnover* akan mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain dianggap konstan maka *Return On Asset* perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.072794.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Dari Tabel 8 diatas, menunjukkan nilai *p-value (F statistic)* sebesar 0,000000 < taraf signifikan (0.05), maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa CR, DER dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan Tabel 8, dapat diperoleh hasil Uji Parsial sebagai berikut :

1. Variabel CR memiliki nilai prob. 0.0878 > 0.05, maka H_0 diterima. Artinya CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.
2. Variabel DER memiliki nilai prob. 0.2023 > 0.05, maka H_0 diterima. Artinya DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.
3. Variabel TATO memiliki nilai prob. 0.0016 < 0.05, maka H_0 ditolak. Artinya TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.
- 4.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dari tabel 8 diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengujian nilai R square (R^2) sebesar 0.937152 atau 93%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel independen yaitu *Current Ratio*,

Debt to Equity Ratio dan *Total Asset Turnover* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *Return On Asset* perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen sebesar 93% sedangkan sisanya 7% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang digunakan diluar penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis statistik deskriptif, menunjukkan bahwa:
 - a. *Current Ratio* memiliki nilai rata-rata keseluruhan sebesar 1.63251 dengan dengan nilai standar deviasi sebesar 0.85341, hal ini menunjukkan bahwa data *Current Ratio* berkelompok atau tidak bervariasi. Nilai *Current Ratio* tertinggi sebesar 5.12543 dan nilai terendah sebesar 0.83774
 - b. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai rata-rata keseluruhan sebesar 1.05433 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.71564, hal ini menunjukkan bahwa data *Debt to Equity Ratio* berkelompok atau tidak bervariasi. Nilai *Debt to Equity* tertinggi sebesar 2.82027 dan nilai terendah sebesar 0.13512.
 - c. *Total Asset Turnover* memiliki nilai rata-rata keseluruhan sebesar 0.80455 dengan standar deviasi sebesar 0.33056, hal ini menunjukkan bahwa data *Total Asset Turnover* tidak berkelompok atau bervariasi. Nilai *Total Asset Turnover* tertinggi sebesar 1.66036 dan nilai terendah sebesar 0.22595.
 - d. *Return On Asset* memiliki nilai rata-rata keseluruhan sebesar 0.04496 dengan standar deviasi sebesar 0.06443, hal ini

menunjukkan bahwa data *Return On Asset* tidak berkelompok atau bervariasi. Nilai *Return On Asset* tertinggi sebesar 0.24092 dan nilai terendah sebesar -0.0449.

2. Secara simultan variabel CR, DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
3. Secara parsial variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sebagai berikut:
 - a. Secara parsial variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017
 - b. Secara parsial variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017
 - c. Secara parsial variabel TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh CR, DER dan TATO terhadap ROA yang mungkin dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengatasi dan mengurangi kelemahan yang terjadi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel penelitian dan mengidentifikasi variabel independen lainnya yang

- dapat berpengaruh terhadap *Return On Asset* perusahaan. Hal tersebut perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Bagi investor disarankan untuk memperhatikan variabel *Total Asset Turnover* sebagai salah satu pertimbangan keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan. Karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* yang tinggi menghasilkan *Return On Asset* yang tinggi
 3. Bagi perusahaan disarankan apabila perusahaan ingin mendapatkan hasil *Return On Asset* yang tinggi maka harus memperhatikan nilai *Total Asset Turnover*. Hal ini dikarenakan hasil dalam penelitian menunjukkan nilai *Total Asset Turnover* yang tinggi memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. 5 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Horne, J. C. Van dan J M Wachowicz Jr. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riana, & dkk. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal EMBA Vol.5 No.3 September 2017. ISSN 2303-1174
- Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :Graha Ilmu
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
www.kemenperin.go.id / diakses 26 Agustus 2018
www.idnfinacial.com / diakses 7 September 2018